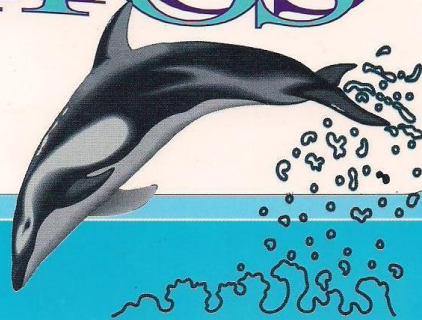


ISSN 1412-3401

ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Vol.9 No. 1 Januari 2010



FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENDORONG DAN PENARIK
AKTIVITAS PERIKANAN LINTAS BATAS

ROMELUS FAR-FAR, JOHN HALUAN, MULYONO S. BASKORO, DAN VICTOR P. H. NIKIJULUW

ANALISIS EKONOMI KELEMBAGAAN KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN
NELAYAN *PURSE SEINE* DI KECAMATAN NUSANIWE KOTA AMBON
YOISYE LOPULALAN

MODEL DASAR PENENTUAN KAWASAN MINAPOLITAN BERBASIS KOMODITAS
UNGGULAN: Kajian Spasial Ikan Pelagis Kecil di Kabupaten Maluku Tengah
JAMES ABRAHAMSZ, BUDY WIRYAWAN, MUSTARUDDIN, DAN BAMBANG MURDIYANTO

ANALISIS ADANYA TEKANAN EKOLOGIS TERHADAP KEANEKARAGAMAN
JENIS FAUNA BENTOS TELUK AMBON DALAM
DEBBY A. J. SELANNO

KONDISI PLANKTON DI PERAIRAN PULAU AMBELAU
SEM LIKUMAHUA

KELIMPAHAN IKAN YANG TERTANGKAP DENGAN JARING PANTAI
DI PERAIRAN TELUK AMBON DALAM
ONG TONY SEMUEL ONGKERS, MENNOFATRIA BOER, ISMUDI MUCHSIN,
S. SUTRISNO DAN K. PRAPTOKARDIO

DAYA HAMBAT ASAP CAIR CANGKANG KENARI TERHADAP KERUSAKAN OKSIDATIF
LEMAK IKAN TATIHU (*Thunnus sp.*) ASAP
DANIEL A. N. APITULEY

KAJIAN LAJU PERTUMBUHAN HARIAN, PRODUKSI BERAT KERING DAN KANDUNGAN
KARAGINAN DARI *Eucheuma cottonii* PADA
BERBAGAI BAGIAN THALUS, BERAT BIBIT DAN UMUR PANEN
MAX R. WENNO DAN JOHANNA L. THENU



ICHTHYOS

Vol. 9

No. 1

Hal. 1 - 59

Ambon, Januari 2010

ISSN 1412-3401

ISSN 1412-3401

ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Volume 9 Nomor 1 Januari 2010

PENANGGUNG JAWAB

Dekan

KETUA DEWAN REDAKSI

S. Tubalawony

REDAKTUR AHLI

N.V. Huliselan, J. Leiwakabessy, A. S Khouw,
E. Ferdinandus, A. Tupamahu, J. Hiariej

REDAKTUR PELAKSANA

S.F. Tuhumury, P.A. Uneputti, H. Matakupan, A.O.W. Kaya,
J. J. Wattimury, F. W. Ayal, Y. A. Lewerissa

PELAKSANA TATA USAHA

M.A. Tuapattinaja, A. Luturmas

PENERBIT

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jalan Mr. Ch. Soplanit, Poka - Ambon
Tel. 62-911-3302200; E-mail: jurnalichthyos@yahoo.com

Ichthyos merupakan jurnal penelitian ilmu-ilmu perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun: Januari dan Juli.

ISSN 1412-3401

ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Volume 9 Nomor 1 Januari 2010

PENANGGUNG JAWAB

Dekan

KETUA DEWAN REDAKSI

S. Tubalawony

REDAKTUR AHLI

N.V. Huliselan, J. Leiwakabessy, A. S Khouw,
E. Ferdinandus, A. Tupamahu, J. Hiariej

REDAKTUR PELAKSANA

S.F. Tuhumury, P.A. Uneputti, H. Matakupan, A.O.W. Kaya,
J. J. Wattimury, F. W. Ayal, Y. A. Lewerissa

PELAKSANA TATA USAHA

M.A. Tuapattinaja, A. Luturmas

PENERBIT

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

ALAMAT REDAKTUR

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jalan Mr. Ch. Soplanit, Poka - Ambon
Tel. 62-911-3302200; E-mail: jurnalichthyos@yahoo.com

Ichthyos merupakan jurnal penelitian ilmu-ilmu perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun: Januari dan Juli.

ICHTHYNOS

Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Perikanan dan Kelautan

PENELITIAN

- | | | |
|---|---|-------|
| Faktor Ekonomi Sebagai Pendorong dan Penarik Aktifitas Perikanan Lintas Batas
(<i>Economy as Pulling and Pushing Factors on Transboundary Fishing Activity</i>) | Romelus Far-Far, John Haluan,
Mulyono S. Baskoro,
dan Victor P. H. Nikijuluw | 1-6 |
| Analisis Ekonomi Kelembagaan Kemitraan Dalam Pemberdayaan Nelayan <i>Purse seine</i> di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon
(<i>Economic Analysis of Partnership Institutional in Purse Seine Fishers Empowerment at Sub District of Nusaniwe Ambon</i>) | Yoisy Lopolalan | 7-15 |
| Model Dasar Penentuan Kawasan Minapolitan Berbasis Komonitas Unggulan: Kajian Spasial Ikan Pelagis Kecil di Kabupaten Maluku Tengah
(<i>Basic Model to Determine Minapolitan Area Based on Primary Commodities: Spasial Assesment on Small Pelagic Fishes in Central Maluku District</i>) | James Abrahamsz, Budy Wiryawan,
Mustaruddin, dan Bambang Murdiyanto | 17-25 |
| Analisis Adanya Tekanan Ekologis Terhadap Keanekaragaman Jenis Fauna Bentos Teluk Ambon Dalam
(<i>Analysis of Ecology Stressed on Fauna Benthos in Inner Ambon Bay</i>) | Debby A. J. Selanno | 27-34 |
| Kondisi Plankton Perairan Pulau Ambelau
(<i>The Condition of Plankton in Ambelau Island Waters</i>) | Sem Likumahua | 35-40 |
| Kelimpahan Ikan Yang Tertangkap Dengan Jaring Pantai Di Perairan Teluk Ambon Dalam
(<i>Fish Abundance Caught by Beach Seine In Inner Ambon Bay</i>) | Ong Tony Samuel Ongkers,
Mennofatria Boer, Ismudi Muchsin,
S. Sutrisno, dan K. Praptokardio | 41-48 |
| Daya Hambat Asap Cair Cangkang Kenari Terhadap Kerusakan Oksidatif Lemak Ikan Tatihi (<i>Thunnus</i> sp.) Asap
(<i>Inhibit Power of Canary Shell Liquid Smoke on Fat Oxidative Damage of Smoked Tatihi (Thunnus sp.)</i>) | Daniel A. N. Apituley | 49-54 |
| Kajian Laju Pertumbuhan Harian Produksi Berat Kering dan Kandungan Karaginan dari <i>Eucheuma cottonii</i> Pada Berbagai Bagian Thaluss, Berat Bibit dan Umur Panen
(<i>Study of Daily Growth Rate, Dry Weight Produce and Carrageenan Content from Eucheuma cottonii at Different Part of Thallus, Seed Weight and Harvesting Time</i>) | Max R. Wenno dan Johanna L. Thenu | 55-59 |

**MODEL DASAR PENENTUAN KAWASAN MINAPOLITAN
BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN:
Kajian Spasial Ikan Pelagis Kecil di Kabupaten Maluku Tengah**

*(Basic Model to Determine Minapolitan Area Based on Primary Commodities:
Spasial Assesment on Small Pelagic Fishes in Central Maluku District)*

James Abrahamsz¹⁾, Budy Wiryawan²⁾, Mustaruddin²⁾, dan Bambang Murdiyanto²⁾

¹⁾Program Studi Sistem dan Pemodelan Perikanan Tangkap Sekolah Pascasarjana IPB;

²⁾Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB;

Diterima 8 September 2009/Disetujui 19 Desember 2009

ABSTRACT

The objectives of the research are to assess primary commodities and selected fishing technologies of the small-pelagic fishes, and to analyze potential areas as inputs in basic model to determine Minapolitan based on the small-pelagic fishes in Central Maluku district. Results show that primary commodities are mackerel scads, smooth-tailed tervally, rainbow runner and shorted bodied mackerel. Selected fishing technologies cover drift gill net, straight line, purse seine and lift net. Several cores of the Minapolitan area based on the commodity of mackerel scads are Masohi city, Saparua and Salahutu areas; the commodity of smooth-tailed tervally covers Masohi city, Leihitu, Saparua and Salahutu; the commodity of rainbow runner covers Saparua, Leihitu, Salahutu, Nusalaut and Tehoru areas; and the commodity of shorted bodied mackerel covers Haruku Island and Tehoru. Position of the core area in this research is utilized as a basis to determine the core areas of Minapolitan. The basic model uses three main variables namely, (1) capacity of selected fishing technologies; (2) economic performance of fishery; and (3) sub-system integration which forms the Minapolitan area.

Keywords: basic model, core area, minapolitan, primary commodities

PENDAHULUAN

Pengelolaan perikanan khususnya perikanan tangkap terkait erat dengan dua skala pengelolaan: (1) waktu, dan (2) ruang (Charles, 2001). Kedua skala pengelolaan ini memberikan justifikasi dinamika pengelolaan perikanan tangkap. Persoalan dinamika pengelolaan perikanan secara spasial telah diteliti dengan berbagai pendekatan seperti: bioekonomi (Griffin, 2003), simulasi pengelolaan dinamika perikanan (Mahevas and Pelletier, 2004) dan model spasial multispecies (Walters and Bonfil, 2000). Rujuk ini memberikan inisiasi kajian spasial Perikanan Tangkap di Kabupaten Maluku Tengah, terkait dengan adanya tendensi disparitas wilayah baik secara sosial, politik, dan ekonomi pada pelaku perikanan tangkap.

Beberapa persoalan dalam pembangunan perikanan tangkap di wilayah ini antara lain: (1) lemahnya peran pusat pengembangan perikanan tangkap; (2) perikanan tangkap belum banyak berperan dalam mendukung ekonomi

wilayah; (3) perbedaan distribusi spasial potensi/produksi perikanan tangkap, namun tidak ada fokus komoditas; (4) lemahnya interaksi pusat pengembangan perikanan tangkap dengan *hinterland* yang mensuplai produk sumber daya; dan (5) perbedaan orientasi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya ikan. Padahal, Nikijulw *dkk.* (2007) menyatakan perkiraan MSY sumber daya ikan di Kabupaten Maluku Tengah untuk ikan pelagis kecil 5.326,85 ton/tahun, pelagis besar 5.384,32 ton/tahun, dan ikan demersal 1.762,08 ton/tahun. Kondisi yang dinyatakan ini berimplikasi pada pemanfaatan potensi yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Maluku Tengah.

Persoalan tersebut tentunya membutuhkan pengelolaan secara serius, terutama dalam menyambut berbagai kebijakan baru di tingkat pusat. Sebagai contoh Kementerian Kelautan dan Perikanan sejak akhir tahun 2009 mulai menginisiasi pengembangan kawasan